

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 6 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Ririn Andriyani

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP
Universitas Muhammadiyah Purworejo
ririn.andriyani21@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016. Populasi penelitian 92 siswa diambil sampel 72 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan korelasi ganda. Hasil analisis deskriptif menunjukkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Purworejo pada kategori baik 51,39%, lingkungan belajar pada kategori cukup 54,17% dan prestasi belajar pada kategori baik 84,72%. Berdasarkan perhitungan korelasi parsial menunjukkan bahwa: (1) kedisiplinan belajar memberikan pengaruh sebesar 17,30% ($r_{x_1y} = 0,416$; $t = 3,805$; $sig < 0,05$) terhadap prestasi belajar, (2) lingkungan belajar memberi pengaruh sebesar 9,67% ($r_{x_2y} = 0,311$; $t = 2,718$; $sig < 0,05$) terhadap prestasi belajar. Hasil analisis korelasi ganda mengungkapkan ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar sebesar 79,70% ($R = 0,893$; $F = 135,226$; $sig < 0,05$) terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci : kedisiplinan belajar, lingkungan belajar, prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Malayu S.P. Hasibuan (2009:193) berpendapat bahwa “kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati peraturan dan norma yang berlaku”. Kedisiplinan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar karena dengan adanya disiplin siswa mampu mengarahkan dirinya, mengendalikan perilakunya dan memiliki ketaatan dalam dirinya sendiri.

Selain disiplin dalam belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan. Menurut Sertain dalam Dalyono (2012:132), “lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu

mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain". Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan keluarga cukup harmonis dan kondisi ekonominya berkecukupan. Perhatian dari orang tua juga penting peranannya terhadap prestasi belajar anak, misalnya memperhatikan kedisiplinan belajarnya atau adakah kesulitan yang tidak bisa dipecahkan dan apakah orang tua bisa membantu.

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Tentunya dalam kegiatan belajar mengajar terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh guru dan siswa, salah satu di antaranya yaitu prestasi belajar. Menurut Djamarah (2012: 23), "prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar".

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016."

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Purworejo, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari - Februari 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 yang jumlah siswa 92 orang. Penentuan jumlah sampel

menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 92 siswa diambil sampel 72 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel acak/ *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket yang masing-masing sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

Analisis kuantitatif menggunakan analisis korelasi parsial dengan rumus, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = variabel independen

Y = variabel dependen

N = jumlah sampel

r_{xy} = koefisien korelasi

(Sugiyono, 2012: 236)

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for window 17.0*

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel kedisiplinan belajar berada pada kategori baik dengan presentase 51,39%, variabel lingkungan belajar berada pada kategori cukup dengan presentase 54,17%, dan variabel prestasi belajar berada pada kategori baik dengan presentase 84,72%.

Berdasarkan analisis kuantitatif, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

1. Pengaruh Kedisiplinan Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Dari hasil uji korelasi variabel kedisiplinan belajar diperoleh $r = 0,416$, $t_{hitung} = 3,805$, $sig = 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan

memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Purworejo.

2. Pengeruh Lingkungan Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Dari hasil uji korelasi variabel lingkungan belajar diperoleh $r = 0,311$, $t_{hitung} = 2,718$, $sig = 0,008 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Purworejo.

3. Pengaruh Kedisiplinan Belajar (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Dari hasil analisis diperoleh korelasi ganda (R) = 0,893 sehingga dapat diperoleh koefisien determinan (R^2) = 0,797. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar memberi pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 79,70% sedangkan 20,30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Analisis Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Semi-partial
(Constant)	25.710	3.018		.518	.000			
X1	.682	.179	.531	.805	.000	.800	.416	.207
X2	.563	.207	.379	.718	.008	.688	.311	.148

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah

Hasil Ringkasan Koefisien Regresi dan Determinasi**Model Summary^b**

Model	Sum of Squares	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	893 ^a 797	.791	2.50365	.797	35.226	1	9	.000	1.695

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah

D. SIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh yang positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dari kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Purworejo. Saran yang dapat diberikan siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan kedisiplinan belajar di sekolah maupun di rumah, karena kedisiplinan dalam belajar harus dimiliki oleh setiap siswa. Dengan cara menjadwalkan setiap kegiatan sehari-hari agar dalam membagi-bagi waktu belajar dan kegiatan lain bisa seimbang. Selain itu orang tua diharapkan selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak. Orang tua selalu memberi dorongan, motivasi, dan pengawasan supaya anak lebih giat belajar. Untuk menunjang prestasi belajar siswa maka kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah harus terprogram, terencana dan terarah. Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar, seorang pendidik hendaknya ikut aktif dalam membantu memberikan informasi tentang bagaimana menimbulkan kedisiplinan belajar, bagaimana cara mencapai prestasi yang optimal.

